

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dan memperoleh data hasil, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan model *inquiry learning* pada materi GLB dan GLBB di kelas XI MAN Binjai menunjukkan hasil yang signifikan. Siswa dalam kelas eksperimen, yang diajarkan dengan model *inquiry learning*, mengalami peningkatan keterampilan berpikir kritis lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai N-gain yang mencapai 0.717 dengan kriteria tinggi.
2. Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi GLB dan GLBB di kelas XI MAN Binjai menunjukkan peningkatan yang lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen. Rata-rata N-gain pada kelas kontrol hanya sebesar 0.556 dengan kriteria sedang, yang menunjukkan bahwa metode konvensional tidak seefektif *inquiry learning* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis.
3. Pengaruh model *inquiry learning* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada materi GLB dan GLBB di kelas XI MAN Binjai terbukti signifikan. Model *inquiry learning* memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif, melakukan eksplorasi, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka. Pengujian hipotesis juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.727 > 1.994$), menegaskan bahwa *inquiry learning* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih banyak menyiapkan pertanyaan yang dapat merangsang keterampilan berpikir kritis siswa pada lembar kerja peserta didik. Selain itu, peneliti juga sebaiknya melibatkan guru sebagai pendamping selama proses pembelajaran untuk memastikan kelas berjalan lebih kondusif dan peserta didik dapat mengikuti instruksi dengan baik.
2. Bagi guru dan calon guru, disarankan untuk mempertimbangkan model *inquiry learning* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran. Model ini dapat diimplementasikan dengan tujuan meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman konsep peserta didik. Penerapan *inquiry learning* yang efektif membutuhkan perencanaan yang matang dan pengelolaan kelas yang baik, sehingga guru diharapkan terus mengembangkan keterampilannya dalam menggunakan model ini.

